

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Studi

Keberadaan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. (BTPN) sebagai bank umum yang mempunyai fungsi memberikan pelayanan perbankan dan membantu meningkatkan taraf hidup rakyat banyak khususnya para pensiunan dan calon penerima pensiun. Dalam hal meningkatkan taraf hidup rakyat banyak BTPN memberikan berbagai fasilitas produk dan layanan perbankan, antara lain : produk tabungan berupa taseto premium-tabungan setara deposito, deposito, giro, dan tabungan, serta produk pensiun berupa jasa pembayaran Tunjangan Hari Tua (THT), jasa pembayaran uang pensiun bulanan, dan pemberian kredit pensiun.

PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. (BTPN) KCP Ujung Berung merupakan salah satu kantor cabang pembantu yang menyelenggarakan pelayanan perbankan berupa produk tabungan dan produk pensiun. Sebagai kantor cabang pembantu yang berorientasi pada layanan dan produk pensiun, banyak sistem dan prosedur yang terdapat didalamnya, antara lain : sistem pembayaran uang pensiun bulanan, sistem pembayara Tunjangan Hari Tua (THT), sistem *take over* (pelunasan kredit pensiun di lembaga perbankan lainnya), dan sistem pemberian kredit pensiun.

Salah satu sistem yang terdapat pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional

Tbk. (BTPN) KCP Ujung Berung adalah sistem pemberian kredit pensiun. Pemberian kredit pensiun diperuntukan bagi mereka pensiunan Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pensiunan Telkom, Pensiunan Perhutani, Pensiunan Pertamina, dan Pensiunan ABRI. Para pensiunan yang habis masa kerjanya memperoleh Surat Keputusan Pensiun (SKEP) yang keberadaanya sejajar dengan SK pengangkatan pegawai negeri yang dapat dijadikan jaminan dalam memperoleh kredit pensiun. Salah satu lembaga perbankan yang dapat menerima SK Pensiun sebagai jaminan kredit pensiun adalah PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. (BTPN) KCP Ujung Berung.

Keberadaan SK Pensiun yang dapat digunakan sebagai jaminan dalam memperoleh kredit pensiun, banyak memberikan kemudahan bagi pensiunan. Para pensiunan yang akan mengajukan kredit pensiun tidak perlu menjaminkan surat berharga atau barang yang bernilai material sebagai jaminan kredit pensiun. Dengan membawa SK Pensiun dan syarat lainnya seperti : KARIP (Kartu Registrasi Induk Pensiun), KTP, KK, Rekening Listrik, Bukti pembayaran uang pensiun bulan sebelumnya, dan NPWP bagi pensiun yang dana pensiunnya diatas Rp. 1.320.000,00. Para pensiunan dapat mengajukan kredit pensiun pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. (BTPN) KCP Ujung Berung. Namun meskipun banyak kemudahan yang didapat pada umumnya masyarakat khususnya pensiunan dan calon penerima pensiun masih bingung atau kurang memahami tata cara dan syarat pemberian kredit pensiun, sehingga mereka menerapkan sistem ijon atau melakukan pinjaman pada rentenir. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul

“EVALUASI SISTEM PEMBERIAN KREDIT PENSIUN PADA PT. BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk. (BTPN) KCP UJUNG BERUNG.”

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang studi yang telah diuraikan diatas, adapun pokok permasalahan yang akan dirumuskan dalam penulisan Tugas Akhir ini, antara lain :

1. Bagaimana sistem dan prosedur pemberian kredit pensiun pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. (BTPN) KCP Ujung Berung ?
2. Apakah kelebihan dan kelemahan sistem dan prosedur pemberian kredit pensiunan yang telah ditetapkan oleh PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. (BTPN) KCP Ujung Berung ?

1.3 Maksud dan Tujuan Studi

Mengacu pada perumusan masalah diatas, secara spesifik maksud dan tujuan penulisan Tugas Akhir dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana sistem dan prosedur pemberian kredit pensiun pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. (BTPN) KCP Ujung Berung.
2. Mengetahui kelebihan dan kelemahan sistem dan prosedur pemberian kredit pensiun yang telah ditetapkan pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. (BTPN) KCP Ujung Berung.

1.4 Kegunaan Studi

Penulisan Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak berikut ini :

1. Bagi Penulis

Mengetahui dan dapat memahami bagaimana sistem dan prosedur pemberian kredit pensiun pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. KCP Ujung Berung.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penulisan Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan agar pemberian kredit pensiun dapat berjalan lebih efektif.

3. Bagi Pembaca

Hasil penulisan Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian yang serupa, serta dapat menambah pengetahuan dan wawasan pembaca mengenai sistem pemberian kredit pensiun pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. KCP Ujung Berung.

1.5 Metode Pendekatan

Dalam studi ini penulis menggunakan metode studi deskriptif, yaitu metode studi yang dapat memperoleh deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis menggunakan cara-cara sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Penulis melakukan pengumpulan data yang relevan berupa buku-buku dan literatur-literatur yang berkaitan dengan topik yang dibahas.

2. Praktik Kerja Lapangan

Penulis melakukan langsung peninjauan ke lapangan untuk mendapatkan data-

data yang dibutuhkan dari sumber yang dapat dipercaya. Untuk mendapatkan data-data tersebut langkah-langkah yang digunakan adalah:

- a. Observasi, yaitu penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti dilokasi penelitian.
- b. Wawancara, yaitu penulis melakukan pengumpulan data berupa informasi secara lisan melalui sebuah percakapan melalui pihak-pihak yang bersangkutan dengan topik yang dibahas.

1.6 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

1. Lokasi Pelaksanaan

Dalam memperoleh data serta informasi sebagai bahan penyusunan laporan Tugas Akhir ini, penulis melakukan penelitian dengan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. KCP Ujung Berung Bandung.

2. Waktu pelaksanaan

Adapun waktu pelaksanaan penelitian yang dilakukan penulis pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. KCP Ujung Berung adalah selama 25 (dua puluh lima) hari, terhitung dari tanggal 5 Ferbuari 2014 sampai dengan 11 Maret 2014.